

**Sosialisasi Kesehatan dan Gizi Anak-Anak
(Pada Posyandu Kelurahan Kampung Dalem Kecamatan Kota, Kota Kediri)**

Rizki Fillya Curtinawati^{1)*}, Endang Sri Handini²⁾, Citrakara Upendra S. K. Himawan³⁾
Nanda Erlambang⁴⁾

^{1,2,3,4}Universitas Pawayan Daha

^{1)*}curtinawati.fillya@gmail.com, ²⁾endangsrihandini0508@gmail.com,
³⁾citrakara11@gmail.com, ⁴⁾miggnanda@gmail.com

Abstrak

Kesehatan adalah kebutuhan dasar manusia. Masyarakat harus tahu dan mewujudkannya dalam sikap hidup sehari-hari untuk hidup bersih dan sehat, menjaga lingkungan yang sehat, baik di dalam, maupun diluar rumah. Perhatian khusus ditujukan pada kesehatan ibu dan anak, pasangan usia subur, ibu hamil dan ibu menyusui. Untuk mendekatkan sistem pelayanan kesehatan kepada golongan ini, dibentuk Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU). Berdasarkan data informasi terdapat 3 kasus gizi buruk atau *stunting* yang terjadi. Sosialisais ini diadakan dengan harapan dapat meningkatkan literasi informasi terkait pentingnya mengikuti Program yang diadakan Posyandu Kelengkeng untuk ikut mendukung Pemerintah dalam menekan jumlah Balita yang Mengalami Gizi Buruk (*Stunting*), dan pemberian Imunisasi. Oleh karena itu tim pelaksana pengabdian termotivasi untuk melaksanakan sosialisasi tersebut. Adapun sosialisasi diadakan satu bulan terdapat dua kegiatan sosialisasi yang mana di kegiatan pertama fokus terhadap pemberian materi dan diskusi dan pada kegiatan kedua selain pemberian materi tambahan juga menganalisis kategori bayi yang masuk dalam gizi buruk sehingga dapat diberikan pendampingan khusus. Kegiatan sosialisasi program pada POSYANDU Kelereng memberikan hasil yang cukup berhasil untuk solusi dari permasalahan yang ada di POSYANDU Kelereng RT 02 RW 03 Kelurahan Kampung Dalem Kecamatan Kota, Kota Kediri khususnya kesadaran pentingnya program yang ada di POSYANDU sehingga Ibu yang memiliki Balita lebih terliterasi dan Balita yang masuk kategori gizi buruk bisa segera mendapat pendampingan khusus oleh kader POSYANDU Kelereng.

Kata kunci: Posyandu, Kesehatan, Gizi, Balita

Abstract

Health is a basic human need. People must know and realize it in their daily life attitude to live clean and healthy, maintain a healthy environment, both inside and outside the home. Special attention is paid to the health of mothers and children, couples of childbearing age, pregnant women and nursing mothers. To bring the health care system closer to these groups, an Integrated Service Post (POSYANDU) was established. Based on the information data, there were 3 cases of malnutrition or stunting that occurred. This socialization is held with the hope of increasing information literacy related to the importance of following the program held by Posyandu Kelengkeng to support the Government in reducing the number of toddlers who experience malnutrition (stunting), and providing immunizations. Therefore, the service implementation team was motivated to carry out the socialization. The socialization is held one month there are two socialization activities where in the first activity focuses on providing material and discussion and in the second activity in addition to providing additional material also analyzes the category of babies who are malnourished so that special assistance can be given. Program socialization activities at POSYANDU Kelereng provide quite successful results for the solution of the problems that exist in Kelereng POSYANDU RT 02 RW 03 Kampung Dalem Village, City District, Kediri City, especially the awareness of the importance of programs in POSYANDU so that Mothers who have toddlers are more literate and toddlers who are categorized as malnourished can immediately receive special assistance by POSYANDU Kelereng administrators.

Keywords: Posyandu, Health, Nutrition, Toddler

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah kebutuhan dasar manusia. Masyarakat harus tahu dan mewujudkannya dalam sikap hidup sehari-hari untuk hidup bersih dan sehat, menjaga lingkungan yang sehat, baik di dalam, maupun diluar rumah. Perhatian khusus ditujukan pada kesehatan ibu dan anak, pasangan usia subur, ibu hamil dan ibu menyusui. Untuk mendekatkan sistem pelayanan kesehatan kepada golongan ini, dibentuk Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU), dengan kader Posyandu yang terlatih. Ada lima Pelayanan Dasar di Posyandu, yaitu Imunisasi, Gizi, Keluarga Berencana, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dan Penanggulangan Diare. Seharusnya hal ini mendapat dukungan positif dari masyarakat. Oleh karena itu, para ibu sebaiknya meningkatkan kesadaran dan menyadari betapa pentingnya rutin membawa balita ke Posyandu (Kemenkes, 2011).

Ada banyak manfaat Posyandu yang belum disadari oleh para ibu. Dengan rutin datang ke Posyandu, tumbuh kembang anak selama masa keemasannya (0-5 tahun) akan terpantau dengan baik. Tidak hanya ditimbang dan diukur tinggi badannya, anak-anak akan diberikan asupan makanan bergizi yang baik untuk pertumbuhan. Para ibu juga bisa berkonsultasi langsung dengan *kader kesehatan* dan/atau petugas kesehatan, sehingga berbagai permasalahan kesehatan anak dapat segera terselesaikan dengan benar. Lebih dari itu, para ibu bisa berbagi pengalaman dengan ibu lainnya selama berada di Posyandu. Hal ini tentu akan berdampak sangat positif pada tumbuh kembang anak. Survei Status Gizi Nasional (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia di angka 21,6%. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 24,4%. Walaupun menurun, angka tersebut masih tinggi, mengingat target prevalensi stunting di tahun 2024 sebesar 14% dan standard WHO di bawah 20%.

Berdasarkan informasi dari Ketua Posyandu Kelengkeng sebanyak 3 Balita dari 10 Balita di Lingkungan RT 02 RW 03 Kelurahan Kampung Dalem Kecamatan Kota, Kota Kediri mengalami stunting dan 4 balita mengalami keterlamabatan imunisasi, sehingga termotivasi untuk memberikan sosialisasi kepada warga Kampung Dalem terkait pentingnya tumbuh kembang serta kesehatan balita. Sosialisais ini diadakan dengan harapan dapat meningkatkan literasi informasi terkait pentingnya mengikuti Program yang diadakan Posyandu Kelengkeng untuk ikut mendukung Pemerintah dalam menekan jumlah Balita yang Mengalami Gizi Buruk (Stunting), dan pemberian Imunisasi. Oleh karena itu memotivasi untuk melaksanakan sosialisasi tersebut (Kemenkes, 2011).

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Kampung Dalam RT.02 RW.03 Kecamatan Kota, Kota Kediri pada Bulan Juni 2024 yang melingkupi minggu ke -1 pada tanggal 3 Juni dan 4 Juni 2023

Metode dan Rancangan Pengabdian

Metode :

Adapun sosialisasi diadakan satu bulan terdapat dua kegiatan sosialisasi yang mana di kegiatan pertama fokus terhadap pemberian materi dan diskusi dan pada kegiatan kedua selain pemberian materi tambahan juga menganalisis kategori bayi yang masuk dalam gizi buruk sehingga dapat diberikan pendampingan khusus.

- Sosialisasi pertama bertempat di Posyandu Kelereng dengan mengumpulkan Ibu yang memiliki Balita dengan memberikan materi tentang Gizi Buruk dan Pentingnya Imunisasi serta pemberian makanan yang bergizi. Setelah pemberian materi dilanjut dengan diskusi tanya jawab.
- Sosialisasi yang kedua dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan pendataan BB balita dan Imunisasi yang dilakukan di Posyandu Kelereng sekaligus melakukan analisis data dan pendampingan bagi balita yang dirasa masuk dalam kategori gizi buruk.
- Evaluasi Kegiatan dilakukan setelah 2 kali pertemuan sosialisasi program posyandu kelereng. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh dengan melakukan diskusi bersama pengurus Posyandu Kelurahan Kelereng dan menentukan langkah untuk balita yang memerlukan pendampingan khusus.

Rancangan Pengabdian:

- Adapun persiapan sosialisasi tim berkunjung ke Posyandu Kelengkeng dengan bertemu ketua posyandu yaitu ibu siti istanah untuk berkonsultasi sekaligus memina izin terkait kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan.
- Meminta data warga yang memiliki balita khususnya pada RT 02 RW 03 Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Kota, Kota Kediri
- Bekerjasama dengan kader Posyandu untuk memberikan informasi baik secara online melalui nomor Whatshapp yang dimiliki oleh Posyandu dan Pengumuman mellaui surat kepada Ketua RT untuk menyampaikan pada warganya.
- Menyiapkan ruangan, materi serta membeli makanan yang akan disumbangkan, dll.

Pengambilan Sampel

- Tahap ini dilakukan dengan mewawancarai beberapa warga RT 02 RW 03 Kelurahan Kampung Dalem Kecamatan Kota, Kota Kediri yang memiliki Balita
- sebagai sampel untuk mengetahui pemahaman tentang pentingnya program yang ada di Posyandu Kelengkeng. Ada 7 orang yang kami wawancarai terkait perkembangan balitanya. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa 4 dari 7 ibu yang memiliki balita yang belum melakukan imunisasi campak atau MR yang seharusnya sudah diberikan pada usia 9 bulan. Keterlambatan informasi ini menyebabkan balita harus menunggu jadwal imunisasi kembali dari Posyandu Kelengkeng.
- Selain itu, terdapat 1 dari 7 balita yang mengalami stunting dimana ideal rata Usia 4 Bulan, umumnya memiliki berat badan 6,1-7,7 kg dan tinggi badan 61,5-66 cm.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan 2 kali dalam satu bulan sebagai berikut

Kegiatan di hari ke – 1 :

- Sosialisasi pertama bertempat di Posyandu Kelereng dengan mengumpulkan Ibu yang memiliki Balita dengan memberikan materi tentang Gizi Buruk dan Pentingnya Imunisasi serta pemberian makanan yang bergizi. Setelah pemberian materi dilanjut dengan diskusi tanya jawab. Fokus kegiatan pelaksanaan sosialisasi yang pertama adalah pemberian materi.



Gambar 1. Sosialisasi dengan pemberian materi dan tanya jawab dengan ibu-ibu kelurahan Kampung Dalem

Kegiatan di hari ke – 2 :

- Sosialisasi yang kedua dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Posyandu Kelereng yaitu pemberian imunsasi dan pendataan BB balita sekaligus melakukan analisis data dan pendampingan bagi balita yang dirasa masuk dalam kategori gizi buruk akan diberikan pendampingan secara khusus.



Gambar 2. Melakukan analisis data dan pendampingan bagi balita

SIMPULAN

Hasil dari sosialisasi program pada POSYANDU Kelereng memberikan hasil yang cukup berhasil untuk solusi dari permasalahan yang ada di POSYANDU Kelereng RT 02 RW 03 Kelurahan Kampung Dalem Kecamatan Kota, Kota Kediri khususnya kesadaran pentingnya program yang ada di POSYANDU sehingga Ibu yang memiliki Balita lebih terliterasi dan Balita yang masuk kategori gizi buruk bisa segera mendapat pendampingan khusus oleh kader POSYANDU Kelereng.

SARAN

1. Menjadi terliterasi dan sadar akan pentingnya Program yang diadakan di Posyandu Kelengkeng Kelurahan Kampung Dalem RT 02 RW 03 Kecamatan Kota, Kota Kediri bagi kesehatan Balita.
2. Upaya penurunan angka Stunting dapat terpantau dengan lebih baik melalui sosialisasi yang dilakukan secara rutin.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Negeri Yogyakarta. 2022. Upaya Peningkatan Mutu Kesehatan Masyarakat Guna Mewujudkan Indonesia Sehat. Diakses pada <https://www.uny.ac.id/id/berita/upaya-peningkatan-mutu-kesehatan-masyarakat-guna-mewujudkan-indonesia-sehat> diakses pada tanggal 2 Maret 2024
- Kementerian Kesehatan. 2011. Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Diakses pada file:///C:/Users/HP%20X360/Downloads/files72087Pedoman_Umum_Pengelolaan_Posyandu.pdf diakses pada tanggal 18 Maret 2024